

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka tim penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengerjaan mesin pembelah kayu meja siap pakai yaitu dengan membuat meja dari besi siku dan memasang motor listrik yang disambungkan dengan mata gergaji menggunakan *pulley* dan *belt*.
2. Dari hasil pengujian alat dapat disimpulkan bahwa waktu yang didapat pada putaran tinggi disebabkan ukuran *pulley* motor lebih besar tiga kali lipat daripada *pulley* yang terdapat pada mata gergaji.
3. Pengerjaan dengan rpm tinggi lebih cepat tetapi motor listrik dapat mengalami *crash* pada jika kayu terlalu tebal dan basah.
4. Waktu pengujian pembelahan satu balok kayu ketebalan 20mm dan panjang 50cm adalah 90 detik.
5. Dari hasil analisa alat, terdapat komponen – komponen yang perlu dilakukan perawatan agar mencegah terjadinya kerusakan dan juga proses perbikan apabila telah terjadi kerusakan pada komponen itu sendiri. Komponen yang sangat perlu diperhatikan antara lain motor penggerak, *pulley* dan *belt*, *bearing*, poros, mata gergaji dan rangka meja.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Dalam mengoperasikan mesin pembelah kayu meja untuk menghasilkan hasil yang rapi sebaiknya kecepatan putaran motor diganti dengan motor penggerak 2850 rpm.
2. Agar kinerja mesin pembelah kayu in lebih efisien, *stopper* yang digerakkan manual dapat dikembangkan kembali menjadi *stopper* otomatis.

3. Lakukan *preventive maintenance* secara berkala agar kondisi komponen mesin tetap baik dan bisa bekerja secara optimal serta memiliki umur pemakaian yang panjang.